

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL YANG
BERAKHIR 31 MARET 2011
PT BANK BUMI ARTA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lucia S. Windoe
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bona Indah Garden B 10 / 21, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendrik Atmaja
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pluit Permai Raya No. 5, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2011

Presiden Direktur

Direktur





Lucia S Windoe

Hendrik Atmaja

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
31 MARET 2011 DAN 2010

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
ASET			
KAS		41.960.532.904	41.723.489.395
GIRO PADA BANK INDONESIA	4	214.301.505.339	110.965.864.881
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 301.266.78 tahun 2011 dan Rp 668.677.659 tahun 2010	3e,3k,5	27.233.567.063	62.425.570.879
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka Rp 214.190.380 untuk tahun 2011 dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 8.241.182 untuk tahun 2010	3f,3k,6	424.785.809.620	208.315.877.022
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 4.263.424.667 tahun 2011 dan Rp 2.293.228.531 tahun 2010	3g,7	295.736.575.333	754.411.771.469
KREDIT	3h,3k,8		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 103.039.72 tahun 2011 dan Rp 49.620.035 tahun 2010	3c,33	11.285.977.374	16.608.103.160
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.913.679.839 tahun 2011 dan Rp 14.612.894.037 tahun 2010		<u>1.203.576.695.126</u>	<u>1.003.937.506.343</u>
Jumlah		1.214.862.672.500	1.020.545.609.503
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.598.395 tahun 2011 dan Rp 8.034.390 tahun 2010	3i,3k,9	1.019.565.790	1.726.150.881
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3j,3k,10		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.750.000 tahun 2011 dan Rp 737.500.000 tahun 2010	3c,33	1.460.250.000	737.500.000
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 100.000 tahun 2011 dan 2010		<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>
Jumlah		1.470.150.000	747.400.000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3p, 11	10.640.902.355	9.715.188.227
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.939.624.873 tahun 2011 dan Rp 64.690.038.947 tahun 2010	3l,12	108.192.347.582	106.430.114.066
ASET PAJAK TANGGUHAN	3r, 31	6.448.645.195	6.016.064.305
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3k, 3m, 13	<u>33.988.924.547</u>	<u>38.998.552.237</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.380.641.198.228</u></u>	<u><u>2.362.021.652.865</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
31 MARET 2011 DAN 2010 (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	14	13.015.044.324	14.296.794.383
SIMPANAN	15		
Pihak hubungan istimewa	3c,33	674.936.072.672	702.199.149.175
Pihak ketiga		<u>1.181.975.248.332</u>	<u>1.162.996.737.650</u>
Jumlah Simpanan		1.856.911.321.004	1.865.195.886.825
SIMPANAN DARI BANK LAIN	16	4.095.717.093	8.521.578.850
KEWAJIBAN AKSEPTASI	3i,3k,9	1.028.164.185	1.734.185.271
HUTANG PAJAK	3r,17,31	2.468.431.879	2.756.927.265
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3k,18	4.841.342.245	3.709.135.621
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19	5.512.350.137	5.025.575.617
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	3s,20	25.180.587.946	23.489.910.083
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	21	<u>25.368.860.419</u>	<u>18.316.176.802</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1.938.421.819.232</u>	<u>1.943.046.170.717</u>
<u>EKUITAS</u>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2011 dan 2010			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2011 dan 2010	22	231.000.000.000	231.000.000.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	3n, 24	10.989.779.766	10.989.779.766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	23	12.500.000.000	10.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	2	<u>187.729.599.230</u>	<u>166.985.702.382</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>442.219.378.996</u>	<u>418.975.482.148</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2.380.641.198.228</u>	<u>2.362.021.652.865</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	3c,3p,25,33	61.560.078.996	57.792.387.329
Provisi dan komisi	3q	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>61.560.078.996</u>	<u>57.792.387.329</u>
Beban Bunga			
Bunga	3c,3p,26,33	27.036.365.487	28.747.399.037
Premi penjaminan pemerintah	38	1.182.956.560	921.391.140
Hadiah		<u>150.000.000</u>	<u>150.000.000</u>
Jumlah Beban Bunga		<u>28.369.322.047</u>	<u>29.818.790.177</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>33.190.756.949</u>	<u>27.973.597.152</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	27	1.593.444.164	1.588.664.655
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	3q	215.770.099	269.975.260
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	3b	(213.108.843)	(97.513.282)
Lain-lain		<u>994.890.358</u>	<u>193.450.414</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>2.590.995.778</u>	<u>1.954.577.047</u>
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	3k,28	<u>2.376.457.143</u>	<u>1.522.255.447</u>
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3k,18	<u>(80.787.221)</u>	<u>(79.346.346)</u>
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	29	14.214.299.150	13.481.506.001
Umum dan administrasi	30	<u>9.247.653.540</u>	<u>9.263.125.132</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>23.461.952.690</u>	<u>22.744.631.133</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		<u>(23.166.626.834)</u>	<u>(22.232.963.187)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>10.024.130.115</u>	<u>5.740.633.965</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	3m,13	19.942.510	0
Keuntungan penjualan aset tetap	3l,12	4.500.000	48.501.266
Lain-lain		<u>40.522.362</u>	<u>33.325.957</u>
Beban Non Operasional - lain-lain			
Denda-denda		(10.000.000)	0
Lain-lain		<u>(1)</u>	<u>(2.051.930)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>54.964.871</u>	<u>79.775.293</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>10.079.094.986</u>	<u>5.820.409.258</u>
BEBAN PAJAK	3r,31	<u>2.519.366.125</u>	<u>1.455.102.050</u>
LABA BERSIH		<u>7.559.728.861</u>	<u>4.365.307.208</u>
LABA PER SAHAM DASAR	3t,32	<u>13,09</u>	<u>7,56</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2010		231.000.000.000	10.989.779.766	-	10.000.000.000	162.620.395.174	414.610.174.940
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Dividen tunai	21,22	-	-	-	-	(6.930.000.000)	(6.930.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	26.979.475.195	26.979.475.195
Saldo per 31 Desember 2010		231.000.000.000	10.989.779.766	-	12.500.000.000	180.169.870.369	434.659.650.135
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	7.559.728.861	7.559.728.861
Saldo per 31 Maret 2011		<u>231.000.000.000</u>	<u>10.989.779.766</u>	<u>-</u>	<u>12.500.000.000</u>	<u>187.729.599.230</u>	<u>442.219.378.996</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	61.248.825.057	58.190.734.255
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(28.743.871.266)	(30.828.758.089)
Penerimaan operasional lainnya	1.186.123.933	1.119.882.640
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(13.628.291.980)	(12.855.853.134)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.012.682.053)	(2.030.255.805)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	13.846.199.929	9.373.722.089
Pembayaran pajak penghasilan	(4.304.891.625)	(2.126.329.130)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	28.591.411.995	20.843.142.826
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Kredit	(61.735.279.680)	(60.568.786.899)
Aset lain-lain	(20.798.893.393)	(23.569.849.979)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan	(302.630.398.471)	(61.897.188.702)
Simpanan dari Bank Lain	(3.428.824.171)	1.152.656.703
Kewajiban lain-lain	453.108.292	1.448.745.033
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(359.548.875.428)	(122.591.281.018)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(100.000.000.000)	(2.399.480.000.000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.442.775.000.000
Hasil penjualan aset tetap	4.500.000	56.800.000
Perolehan aset tetap	(945.865.365)	(446.062.188)
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	40.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(100.901.365.365)	42.905.737.812
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(460.450.240.793)	(79.685.543.206)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.169.032.922.502	503.793.264.224
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	708.582.681.709	424.107.721.018
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	41.960.532.904	41.723.489.395
Giro pada Bank Indonesia	214.301.505.339	110.965.864.881
Giro pada bank lain	27.534.833.844	63.094.248.538
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	424.785.809.620	208.324.118.204
Jumlah Kas dan Setara Kas	708.582.681.707	424.107.721.018
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	1.678.167.713	7.331.825.901
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	(1.678.167.713)	(7.331.825.901)

*) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No.2 (reformat 2007) (Catatan 2b dan 3a)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 3 Juni 2009, yang dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 9 kantor cabang, 19 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas dan 55 *payment point* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 783 orang dan 768 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budidharma

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sam Setyautama *)
Anggota	Djoki Sutiono
	Leland G. Rompas

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Nancy Effendy

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada
	Jenny

*) Meninggal dunia tanggal 30 Oktober 2009

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan 55 (revisi 2006) efektif 1 Januari 2010

Pada tahun berjalan, Bank menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) menghasilkan pengungkapan instrumen keuangan yang lebih luas termasuk beberapa pengungkapan kualitatif yang berkaitan dengan tujuan manajemen risiko keuangan.

PSAK 55 (revisi 2006) memberikan panduan pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan kontrak untuk membeli item non-keuangan. Antara lain, penerapan standar ini memerlukan penggunaan metode suku bunga efektif ketika aset atau kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, PSAK ini juga mengubah cara Bank dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan tergantung pada klasifikasi instrumen keuangan.

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara prospektif, dan penerapan pedoman tambahan Buletin Teknis No. 4, mengenai Transisi Pedoman Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) adalah sebagai berikut:

i. Tingkat bunga efektif

Tingkat bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan saldo terhutang pada tanggal 1 Januari 2010 adalah dihitung dengan berdasarkan pada arus kas masa depan yang akan dihasilkan pada saat pertama kali PSAK 55 diterapkan sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank tidak mempunyai pendapatan provisi yang belum diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang telah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dinilai kembali berdasarkan kriteria penghentian pengakuan PSAK 55 (revisi 2006).

iii. Penurunan nilai dari instrumen keuangan

Sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 dan No. 55 (revisi 2006), Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada saat penerapan awal PSAK No. 55 (revisi 2006).

Manajemen menentukan bahwa perbedaan tersebut dalam penurunan aset keuangan tidak material terhadap laporan keuangan Bank.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menerapkan ketentuan transisi untuk memperkirakan penurunan nilai pinjaman kolektif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Catatan 3p).

Berdasarkan hal di atas, penerapan awal PSAK 55 (revisi 2006) tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun 2009.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Penyajian Kembali Laporan Arus Kas

Bank menerapkan PSAK 2 (reformat 2007) tentang "Laporan Arus Kas" yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010. Berdasarkan PSAK 2 (reformat 2007) tersebut, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Untuk perbandingan penyajian, laporan arus kas pada tanggal 31 Maret 2010 disajikan kembali sebagai berikut:

	2010		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
	Rp	Rp	Rp
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(25.764.080.232)	(96.827.200.786)	(122.591.281.018)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	42.905.737.812	-	42.905.737.812
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas	17.141.657.580	(96.827.200.786)	(79.685.543.206)
Kas dan setara kas awal tahun	198.641.948.235	305.151.315.989	503.793.264.224
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>215.783.605.815</u>	<u>208.324.115.203</u>	<u>424.107.721.018</u>

c. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

ii. Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

iii. Interpretasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

iv. Interpretasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, dan dapat diketahui bahwa di antara PSAK-PSAK yang akan berlaku pada tahun 2011, PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan, akan memberikan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan. PSAK 1 mensyaratkan entitas, antara lain:

- Untuk menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) diminta untuk disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif atau dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).
- Untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Perusahaan Publik Industri Perbankan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Untuk tujuan penyajian arus kas, laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akun kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2b.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

<u>Aset Keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Kas	Pinjaman diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman diberikan dan piutang
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo
Kredit yang diberikan	Pinjaman diberikan dan piutang
Tagihan akseptasi	Pinjaman diberikan dan piutang
Penyertaan dalam bentuk saham	Tersedia untuk dijual – sebesar biaya perolehan
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman diberikan dan piutang

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan dengan pendapatan diakui berdasarkan metode pengembalian efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Saham yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Bank diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Apabila saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka penyertaan diukur dengan nilai perolehan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Dalam kasus ketika nilai wajar saham ekuitas yang tidak tercatat di bursa tidak dapat ditentukan keandalannya, instrumen dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunannya.

Pinjaman diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kredit dan piutang, aset yang dinilai tidak akan terganggu secara individual adalah, di samping itu, dinilai untuk penurunan nilai secara kolektif. Bukti obyektif penurunan nilai portofolio piutang dapat mencakup pengalaman masa lalu Bank dalam penerimaan pembayaran, peningkatan jumlah pembayaran tertunda dalam portofolio masa lalu periode

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

kredit rata-rata, serta perubahan diamati dalam kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berhubungan dengan piutang yang tak tertagih.

Metode penurunan pinjaman tertagih Bank dijelaskan pada Catatan 2a.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan Bank perusahaan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan dan amortisasi.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban segera

Simpanan

Simpanan dari bank lain

Kewajiban akseptasi

Bunga yang masih harus dibayar

Klasifikasi

Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan kewajiban keuangan tersebut. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Bank menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban dengan persyaratan dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan pada harga pasar yang berlaku.
- Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisa arus kas dengan menggunakan, bila memungkinkan, harga dari pergerakan transaksi pasar saat ini dan *dealer quotes* untuk instrument serupa.
- Estimasi nilai wajar saham yang tidak terdaftar mencakup beberapa asumsi yang tidak didukung oleh harga pasar atau tingkat bunga yang dapat diobservasi. Rincian asumsi yang digunakan disediakan pada Catatan 40.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

g. Reklasifikasi Aset Keuangan

Dimana, sebagai akibat dari perubahan dalam intensi atau kemampuan, maka tidak ada lagi yang tepat untuk mengklasifikasikan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, Bank mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi AFS, diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara jumlah aset keuangan yang tercatat dan nilai wajarnya diakui dalam ekuitas. Ketika aset keuangan yang dijual atau dihapuskan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Bank tidak mengklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo apabila Bank telah, selama tahun keuangan saat ini atau selama dua tahun sebelumnya, dijual atau dipindahkan lebih dari jumlah yang tidak signifikan atas investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh temponya.

Pada saat reklasifikasi dari aset keuangan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh, nilai tercatat dicatat sebagai biaya perolehan diamortisasi yang baru. Keuntungan nilai sebelumnya wajar atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas diamortisasi selama sisa umur aset keuangan dengan menggunakan metode bunga efektif.

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan, jika dan hanya jika, Bank:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Efektif 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo giro dan giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Efektif 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

I. Efek-efek

Efektif 1 Januari 2010, Sertifikat Bank Indonesia di klasifikasi sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang seperti dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada neraca sebesar saldo tercatat dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Kredit

Efektif 1 Januari 2010, kredit diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit dan dicatat berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal dari bank garansi, *Letter of Credit* (L/C) dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diuraikan dalam Catatan 3d.

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2010, penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

p. Kerugian Penurunan Nilai/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Pada setiap tanggal neraca Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d

Sebagaimana diijinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 (revisi 2006) dan 55 (revisi 2006), Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Catatan 2a).

Penilaian kualitas aset produktif dan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sedangkan penurunan nilai kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan penyediaan fasilitas dana yang tidak terpakai yang dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005.

Penilaian kualitas dan kerugian penurunan nilai dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, LC dan *standby LC*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Kerugian penurunan nilai aset non-produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non-produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Kerugian Penurunan Nilai

Bank wajib membentuk kerugian penurunan nilai aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

- *) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal neraca, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

t. Simpanan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, simpanan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dinyatakan sebagai berikut:

- Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.
- Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.
- Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank yang bergerak di bidang perbankan.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi, seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Efektif 1 Januari 2010, penghasilan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif seperti dijelaskan dalam Catatan 3d.

Untuk tujuan penerapan metode bunga efektif untuk pengakuan pendapatan bunga, ketika menghitung suku bunga efektif, Bank perkiraan arus kas dengan mempertimbangkan semua persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang) pada tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) serta pembiayaan konsumen macet diakui secara *cash basis*. Pada saat aset produktif diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (pada periode berjalan) atau "*non performing*", tagihan bunga dari aset tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca). Pendapatan bunga atas aset keuangan produktif yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non performing*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar dan pembiayaan konsumen yang macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, biaya yang signifikan dan pendapatan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai bagian dari biaya pinjaman dan diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

y. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011		2010	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	212.124.630.339	13,01%	110.055.864.881	7,98%
Dollar Amerika Serikat	2.176.875.000	6,03%	910.000.000	1,24%
Jumlah	214.301.505.339		110.965.864.881	

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar dari giro pada Bank Indonesia adalah nilai tercatatnya (Catatan 38).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, diubah dengan PBI No 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, yang baru-baru ini diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 efektif 1 Nopember 2010 tentang Giro Wajib Minimum GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, setiap bank diwajibkan mempunyai GWM di Bank Indonesia sebagai sumber likuiditas.

GWM dalam mata uang Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM LDR. GWM primer dan GWM sekunder adalah 8% dan 2,5% masing-masing pada tahun 2010. Pemenuhan GWM Sekunder tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SUN dan/atau *excess reserve* terhadap rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga. Pemenuhan GWM LDR, sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif. Penerapan GWM LDR mulai berlaku pada 1 Maret 2011, atau dengan masa transisi 6 bulan, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010, Bank Indonesia menyediakan pendapatan bunga sebesar 2,5% per tahun ketika primer cadangan kewajiban dalam Rupiah telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	20.704.007.105	9.649.055.607
Bank Central Asia	3.204.971.863	7.057.917.549
Lain-lain	250.137.697	104.420.238
Jumlah	<u>24.159.116.665</u>	<u>16.811.393.394</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.591.167)	(168.113.934)
Jumlah	<u><u>23.917.525.498</u></u>	<u><u>16.643.279.460</u></u>
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, New York	767.172.894	6.040.196.162
Bank Central Asia, Jakarta	287.157.851	400.305.178
Standard Chartered Bank, Hongkong	260.702.550	455.000.000
OCBC, Singapura	139.244.941	204.463.805
Bank of China, Jakarta	94.123.808	86.808.904
Bank Mandiri, Jakarta	65.703.051	35.392.104.111
Wachovia Bank, New York, USA	-	1.282.912.449
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo	47.862.238	63.584.798
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited, Tokyo	36.332.590	91.861.601
Standard Chartered Bank, Tokyo	-	28.411.853
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	167.172.431	53.910.073
Standard Chartered Bank, Singapura	27.448.098	33.926.661
Dollar Australia		
Westpack Bank, Sydney	43.888.574	45.300.454
Commonwealth Bank, Sydney	42.327.266	223.993.459
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered Bank, London	1.008.804.422	1.487.199.937
Euro		
Unicredito Italiano SPA, Milano	99.634.655	24.999.867
Commerz Bank AG, Frankfurt	69.004.749	62.601.974
Indover, Amsterdam	26.180.099	38.116.212
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	84.278.766	100.470.401
Standard Chartered Bank, Hongkong	29.786.915	29.565.033
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	78.891.281	137.122.212
Jumlah	<u>3.375.717.179</u>	<u>46.282.855.144</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.675.614)	(500.563.725)
Jumlah	<u>3.316.041.565</u>	<u>45.782.291.419</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u><u>27.233.567.063</u></u>	<u><u>62.425.570.879</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,32%	0,26%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0,04%	0,03%
Lain-lain	-	0,37%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Giro pada bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Nilai wajar dari giro pada bank lain dengan suku bunga variabel adalah nilai tercatatnya (Catatan 38).

Pada tanggal 23 Juni 2010 Standard Chartered Bank Tokyo telah ditutup.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada bank Indover dikelompokkan macet pada tahun 2008. Pada tanggal 15 Maret 2010 bank Indover mengembalikan dana ke Bank Bumi Arta sebesar EUR 2,762.05 atau Rp 34.721.731.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011			2010		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	217.943.042	91.699.823	309.642.865	130.629.955	446.210.630	576.840.585
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	23.648.125	(32.377.773)	(8.729.648)	37.483.979	84.726.431	122.210.410
Selisih kurs penjabaran	-	353.564	353.564	-	(30.373.336)	(30.373.336)
Saldo akhir tahun	<u>241.591.167</u>	<u>59.675.614</u>	<u>301.266.781</u>	<u>168.113.934</u>	<u>500.563.725</u>	<u>668.677.659</u>

Pada tanggal 31 Maret 2011, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 35.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 38).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
BI Intervensi - termasuk bunga sebesar nihil tahun 2011 dan 2010	200.000.000.000	207.500.000.000
BI Deposito berjangka - termasuk bunga sebesar Rp 214.190.380 tahun 2011	224.785.809.620	-
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	-	824.118.204
	424.785.809.620	208.324.118.204
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8.241.182)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Bersih	<u>424.785.809.620</u>	<u>208.315.877.022</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Pada tahun 2010, penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

Pada tanggal 29 September 2010, rekening pada Wachovia Bank telah ditutup.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2011		2009	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
Deposit Facility	1 - 7 hari	5,62%		
Deposito berjangka	1 - 7 hari	6,27%		
BI Intervensi			1 - 7 hari	6,04%
BI Intervensi			8 - 15 hari	6,26%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan (Catatan 35).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	-	8.506.290
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(8.241.182)
Selisih kurs penjabaran	-	7.976.074
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>8.241.182</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	300.000.000.000	756.705.000.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(4.263.424.667)</u>	<u>(2.293.228.531)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u><u>295.736.575.333</u></u>	<u><u>754.411.771.469</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6,38%	6,38%
Jangka waktu	182-273 hari	28-57 hari

Efek-efek pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 9 bulan dan dikelompokkan lancar (catatan 35).

Nilai wajar efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah pada nilai tercatat karena jatuh tempo jangka pendek (Catatan 38).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. KREDIT

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Estimasi nilai wajar kredit ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga saat ini. Pada tanggal 31 Maret 2011, nilai wajar dari kredit adalah sebesar Rp 1.214.862.672.500 (Catatan 38).

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	2011					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
	Rupiah					
Modal Kerja	787.563.823.363	461.020.193	557.119.740	2.780.061.990	19.865.178.145	811.227.203.431
Konsumen	294.349.601.460	3.556.443.147	101.499.364	173.854.333	612.071.244	298.793.469.548
Investasi	80.263.558.340	71.668.800	-	-	-	80.335.227.140
Karyawan	493.202.503	-	-	-	-	493.202.503
Jumlah	<u>1.162.670.185.666</u>	<u>4.089.132.140</u>	<u>658.619.104</u>	<u>2.953.916.323</u>	<u>20.477.249.389</u>	<u>1.190.849.102.622</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	41.030.289.443	-	-	-	-	41.030.289.443
Jumlah	<u>41.030.289.443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.030.289.443</u>
Jumlah	1.203.700.475.109	4.089.132.140	658.619.104	2.953.916.323	20.477.249.389	1.231.879.392.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.689.407.243)	(170.858.729)	(15.224.905)	(69.602.936)	(5.071.625.752)	(17.016.719.565)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1.192.011.067.866</u>	<u>3.918.273.411</u>	<u>643.394.199</u>	<u>2.884.313.387</u>	<u>15.405.623.637</u>	<u>1.214.862.672.500</u>
	2010					
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Modal Kerja	702.628.996.561	4.355.245.198	823.230.632	-	17.058.384.246	724.865.856.637
Konsumen	219.848.081.506	2.750.542.956	40.378.000	95.608.000	830.686.498	223.565.296.960
Investasi	54.020.042.420	-	-	-	-	54.020.042.420
Karyawan	599.479.235	-	-	-	-	599.479.235
Jumlah	<u>977.096.599.722</u>	<u>7.105.788.154</u>	<u>863.608.632</u>	<u>95.608.000</u>	<u>17.889.070.744</u>	<u>1.003.050.675.252</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	32.157.448.323	-	-	-	-	32.157.448.323
Jumlah	<u>32.157.448.323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.157.448.323</u>
Jumlah	1.009.254.048.045	7.105.788.154	863.608.632	95.608.000	17.889.070.744	1.035.208.123.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.730.959.295)	(128.492.073)	(37.938.795)	(47.804.000)	(4.717.319.909)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>999.523.088.750</u>	<u>6.977.296.081</u>	<u>825.669.837</u>	<u>47.804.000</u>	<u>13.171.750.835</u>	<u>1.020.545.609.503</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2011						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	510.889.375.661	312.395.412	-	2.780.061.990	8.351.350.349	522.333.183.412
Industri	114.294.821.476	-	523.991.657	-	8.622.945.361	123.441.758.494
Konstruksi	5.909.460.872	-	-	-	-	5.909.460.872
Transportasi	11.266.008.427	91.210.327	-	-	-	11.357.218.754
Pertanian	1.392.721.861	-	33.128.083	-	-	1.425.849.944
Lain-lain	518.917.797.369	3.685.526.401	101.499.364	173.854.333	3.502.953.679	526.381.631.146
Jumlah	1.162.670.185.666	4.089.132.140	658.619.104	2.953.916.323	20.477.249.389	1.190.849.102.622
Mata uang asing						
Perdagangan	33.783.708.454	-	-	-	-	33.783.708.454
Industri	7.246.580.989	-	-	-	-	7.246.580.989
Jumlah	41.030.289.443	-	-	-	-	41.030.289.443
Jumlah	1.203.700.475.109	4.089.132.140	658.619.104	2.953.916.323	20.477.249.389	1.231.879.392.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.689.407.243)	(170.858.729)	(15.224.905)	(69.602.936)	(5.071.625.752)	(17.016.719.565)
Jumlah Kredit - Bersih	1.192.011.067.866	3.918.273.411	643.394.199	2.884.313.387	15.405.623.637	1.214.862.672.500
2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	455.223.302.784	4.128.672.086	781.997.294	-	5.240.836.118	465.374.808.282
Industri	82.041.286.105	67.818.038	-	-	7.869.314.376	89.978.418.519
Konstruksi	15.531.630.920	-	-	-	1.577.414.227	17.109.045.147
Transportasi	5.320.775.373	73.746.524	41.233.338	-	-	5.435.755.235
Pertanian	1.548.289.644	-	-	-	1.499.114.399	3.047.404.043
Lain-lain	417.431.314.896	2.835.551.506	40.378.000	95.608.000	1.702.391.624	422.105.244.026
Jumlah	977.096.599.722	7.105.788.154	863.608.632	95.608.000	17.889.070.744	1.003.050.675.252
Dallar Amerika Serikat						
Perdagangan	25.955.950.657	-	-	-	-	25.955.950.657
Industri	6.201.497.666	-	-	-	-	6.201.497.666
Jumlah	32.157.448.323	-	-	-	-	32.157.448.323
Jumlah	1.009.254.048.045	7.105.788.154	863.608.632	95.608.000	17.889.070.744	1.035.208.123.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.730.959.295)	(128.492.073)	(37.938.795)	(47.804.000)	(4.717.319.909)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	999.523.088.750	6.977.296.081	825.669.837	47.804.000	13.171.750.835	1.020.545.609.503

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	603.283.449.031	41.030.289.443	644.313.738.474
Lebih dari 1 - 2 tahun	40.825.324.590	-	40.825.324.590
Lebih dari 2 - 5 tahun	390.978.471.607	-	390.978.471.607
Lebih dari 5 tahun	155.761.857.394	-	155.761.857.394
Jumlah kredit	1.190.849.102.622	41.030.289.443	1.231.879.392.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.606.416.680)	(410.302.885)	(17.016.719.565)
Jumlah Kredit - Bersih	1.174.242.685.942	40.619.986.558	1.214.862.672.500

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	547.444.391.268	32.157.448.323	579.601.839.591
Lebih dari 1 - 2 tahun	35.163.231.184	-	35.163.231.184
Lebih dari 2 - 5 tahun	346.115.649.177	-	346.115.649.177
Lebih dari 5 tahun	74.327.403.623	-	74.327.403.623
Jumlah kredit	1.003.050.675.252	32.157.448.323	1.035.208.123.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.340.939.637)	(321.574.435)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	988.709.735.615	31.835.873.888	1.020.545.609.503

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	659.318.841.584	41.030.289.443	700.349.131.027
Lebih dari 1 - 2 tahun	69.509.357.388	-	69.509.357.388
Lebih dari 2 - 5 tahun	328.951.757.831	-	328.951.757.831
Lebih dari 5 tahun	133.069.145.819	-	133.069.145.819
Jumlah kredit	1.190.849.102.622	41.030.289.443	1.231.879.392.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.606.416.680)	(410.302.885)	(17.016.719.565)
Jumlah Kredit - Bersih	1.174.242.685.942	40.619.986.558	1.214.862.672.500

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	417.327.783.847	32.157.448.323	449.485.232.170
Lebih dari 1 - 2 tahun	182.257.551.551	-	182.257.551.551
Lebih dari 2 - 5 tahun	311.391.186.093	-	311.391.186.093
Lebih dari 5 tahun	92.074.153.761	-	92.074.153.761
Jumlah kredit	1.003.050.675.252	32.157.448.323	1.035.208.123.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.340.939.637)	(321.574.435)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	988.709.735.615	31.835.873.888	1.020.545.609.503

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	11.389.017.100	16.657.723.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.039.726)	(49.620.035)
Jumlah - bersih	11.285.977.374	16.608.103.160
Pihak ketiga		
Rupiah	1.179.460.085.522	986.392.952.057
Dollar Amerika Serikat	41.030.289.443	32.157.448.323
Jumlah	1.220.490.374.965	1.018.550.400.380
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.913.679.839)	(14.612.894.037)
Jumlah - bersih	1.203.576.695.126	1.003.937.506.343
Jumlah Kredit - Bersih	1.214.862.672.500	1.020.545.609.503

Kredit kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2009
Rupiah		
Kredit yang diberikan	12,84%	13,44%
Pensiun	22,39%	23,58%
Dollar Amerika Serikat	7,55%	6,99%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiun, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 8,42% dan 9,27% pada 31 Maret 2011 dan 2010.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Lancar	1.162.670.185.666	41.030.289.443	1.203.700.475.109
Dalam perhatian khusus	4.089.132.140	-	4.089.132.140
Kurang lancar	658.619.104	-	658.619.104
Diragukan	2.953.916.323	-	2.953.916.323
Macet	20.477.249.389	-	20.477.249.389
Jumlah kredit	<u>1.190.849.102.622</u>	<u>41.030.289.443</u>	<u>1.231.879.392.065</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.606.416.680)</u>	<u>(410.302.885)</u>	<u>(17.016.719.565)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1.174.242.685.942</u>	<u>40.619.986.558</u>	<u>1.214.862.672.500</u>

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Lancar	977.096.599.722	32.157.448.323	1.009.254.048.045
Dalam perhatian khusus	7.105.788.154	-	7.105.788.154
Kurang lancar	863.608.632	-	863.608.632
Diragukan	95.608.000	-	95.608.000
Macet	17.889.070.744	-	17.889.070.744
Jumlah kredit	<u>1.003.050.675.252</u>	<u>32.157.448.323</u>	<u>1.035.208.123.575</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.340.939.637)</u>	<u>(321.574.435)</u>	<u>(14.662.514.072)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>988.709.735.615</u>	<u>31.835.873.888</u>	<u>1.020.545.609.503</u>

- k. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar nihil dan Rp 28.366.309 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 4.254.947.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Perdagangan	11.131.412.339	(693.966.916)	6.022.833.412	(734.422.034)
Industri	9.146.937.018	(3.813.221.317)	7.869.314.376	(3.231.714.491)
Konstruksi	-	-	1.577.414.227	-
Transportasi	-	-	41.233.338	-
Pertanian	33.128.083	-	1.499.114.399	-
Lain-lain	3.778.307.376	(649.265.360)	1.838.377.624	(836.926.179)
Jumlah	<u>24.089.784.816</u>	<u>(5.156.453.593)</u>	<u>18.848.287.376</u>	<u>(4.803.062.704)</u>

- n. Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,96% dan 1,82% dan rasio NPL Neto pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,54% dan 1,36%.
- o. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 24.089.784.816 dan Rp 18.848.287.376.
- p. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 35.049.749.870 dan Rp 34.657.360.160.
- q. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2011		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	15.414.942.679	389.805.487	15.804.748.166
Penyisihan tahun berjalan	1.426.064.502	22.316.479	1.448.380.981
Penghapusan tahun berjalan	(234.590.500)	-	(234.590.500)
Selisih kurs penjabaran	-	(1.819.082)	(1.819.082)
Saldo akhir tahun	<u>16.606.416.681</u>	<u>410.302.884</u>	<u>17.016.719.565</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.441.551.369	350.394.323	13.791.945.692
Penyisihan tahun berjalan	1.478.168.268	(18.638.577)	1.459.529.691
Penghapusan tahun berjalan	(578.780.000)	-	(578.780.000)
Selisih kurs penjabaran	-	(10.181.311)	(10.181.311)
Saldo akhir tahun	<u>14.340.939.637</u>	<u>321.574.435</u>	<u>14.662.514.072</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- r. Mutasi kredit yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	6.588.518.809	4.296.979.309
Penambahan dalam tahun berjalan	<u>234.590.500</u>	<u>578.780.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.823.109.309</u>	<u>4.875.759.309</u>

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2011	2010
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	1.028.164.185	1.734.185.271
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.598.395)</u>	<u>(8.034.390)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>1.019.565.790</u>	<u>1.726.150.881</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas L/C dan diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang.

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	24.838.317	12.638.436
Pemulihan tahun berjalan	(15.444.940)	(4.143.472)
Selisih kurs penjabaran	<u>(794.982)</u>	<u>(460.574)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>8.598.395</u></u>	<u><u>8.034.390</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasikan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	1.028.164.185	1.734.185.271

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.028.164.185	1.248.145.171
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>-</u>	<u>486.040.100</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>1.028.164.185</u></u>	<u><u>1.734.185.271</u></u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	827.891.685	930.742.540
Lebih dari 1 - 3 bulan	200.272.500	317.402.631
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	244.544.300
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>-</u>	<u>241.495.800</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>1.028.164.185</u></u>	<u><u>1.734.185.271</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2011 Rp	2010 Rp
		2011	2010		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1.475.000.000	1.475.000.000
	Penyisihan penghapusan			(14.750.000)	(737.500.000)
	Jumlah - bersih			<u>1.460.250.000</u>	<u>737.500.000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10.000.000	10.000.000
	Penyisihan penghapusan			(100.000)	(100.000)
	Jumlah - Bersih			<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u>1.470.150.000</u>	<u>747.400.000</u>

Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai AFS dan tercatat sebesar biaya perolehan.

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Lancar	1.485.000.000	10.000.000
Diragukan	-	1.475.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.850.000)	(737.600.000)
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u>1.470.150.000</u>	<u>747.400.000</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal tahun	14.850.000	737.600.000
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>14.850.000</u>	<u>737.600.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 10.640.902.355 dan Rp 9.715.188.227 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2011 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.991.651.015	-	-	-	68.991.651.015
Bangunan	60.895.130.137	-	-	-	60.895.130.137
Instalasi	2.221.558.601	2.350.000	-	-	2.223.908.601
Perlengkapan dan peralatan kantor	34.527.756.158	107.945.000	586.046.021	-	34.049.655.137
Kendaraan bermotor	9.256.351.000	662.450.000	-	-	9.918.801.000
Bangunan dalam penyelesaian	879.706.200	173.120.365	-	-	1.052.826.565
Jumlah	<u>176.772.153.111</u>	<u>945.865.365</u>	<u>586.046.021</u>	<u>-</u>	<u>177.131.972.455</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	28.701.548.626	552.665.925	-	-	29.254.214.551
Instalasi	1.791.987.105	36.190.893	-	-	1.828.177.998
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.054.139.383	442.835.003	586.046.021	-	30.910.928.365
Kendaraan bermotor	6.730.408.402	215.895.557	-	-	6.946.303.959
Jumlah	<u>68.278.083.516</u>	<u>1.247.587.378</u>	<u>586.046.021</u>	<u>-</u>	<u>68.939.624.873</u>
Jumlah Tercatat	<u>108.494.069.595</u>				<u>108.192.347.582</u>
	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2010 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.846.551.015	-	-	145.100.000	68.991.651.015
Bangunan	57.374.377.637	-	-	218.800.000	57.593.177.637
Instalasi	2.071.833.101	7.536.000	6.180.000	-	2.073.189.101
Perlengkapan dan peralatan kantor	33.505.004.072	150.526.188	11.925.000	-	33.643.605.260
Kendaraan bermotor	8.561.730.000	288.000.000	31.200.000	-	8.818.530.000
Jumlah	<u>170.359.495.825</u>	<u>446.062.188</u>	<u>49.305.000</u>	<u>363.900.000</u>	<u>171.120.153.013</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	26.655.982.552	511.391.520	-	-	27.167.374.072
Instalasi	1.686.695.099	31.791.644	5.381.266	-	1.713.105.477
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.759.148.475	653.769.632	4.425.000	-	29.408.493.107
Kendaraan bermotor	6.261.300.336	170.965.955	31.200.000	-	6.401.066.291
Jumlah	<u>63.363.126.462</u>	<u>1.367.918.751</u>	<u>41.006.266</u>	<u>-</u>	<u>64.690.038.947</u>
Jumlah Tercatat	<u>106.996.369.363</u>				<u>106.430.114.066</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Harga jual	4.500.000	48.863.453
Nilai buku	-	362.187
Laba penjualan aset tetap	<u>4.500.000</u>	<u>48.501.266</u>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.247.587.378 dan Rp 1.367.918.751 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2011 dan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 57.919.340.099 dan Rp 58.683.635.478 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

13. ASET LAIN – LAIN

	2010	2010
	Rp	Rp
Tarikan kliring	20.544.404.397	20.962.495.464
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 6.841.927.764 tahun 2011 dan Rp 5.129.796.150 tahun 2010	5.093.765.446	6.805.897.060
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.888.325.685 tahun 2011 dan Rp 621.309.648 tahun 2010	1.664.409.694	2.951.483.221
Uang jaminan ATM	2.000.000.000	2.000.000.000
Biaya dibayar dimuka	2.802.285.084	4.266.458.981
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	976.559.521	911.674.622
Aset terbungkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.700.643.000 tahun 2011 dan Rp 850.321.500 tahun 2010 (Catatan 11)	-	850.321.500
Uang muka pajak pasal 25	98.315.375	-
Lain-lain	809.185.030	250.221.389
Jumlah	<u>33.988.924.547</u>	<u>38.998.552.237</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2011	2010
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Kurang lancar	-	3.328.819.389
Diragukan	3.328.819.389	243.973.480
Macet	223.915.990	-
Jumlah	3.552.735.379	3.572.792.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.888.325.685)	(621.309.648)
Jumlah - bersih	<u>1.664.409.694</u>	<u>2.951.483.221</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1.786.396.435	668.409.648
Penyisihan tahun berjalan	101.929.250	(47.100.000)
Saldo akhir tahun	<u>1.888.325.685</u>	<u>621.309.648</u>

	2011	2010
	Rp	Rp
<u>Aset terbengkalai</u>		
Diragukan	-	1.700.643.000
Macet	1.700.643.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.700.643.000)	(850.321.500)
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>850.321.500</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	850.321.500	850.321.500
Penyisihan tahun berjalan	850.321.500	-
Saldo akhir tahun	<u>1.700.643.000</u>	<u>850.321.500</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2011 adalah Rp 20.057.490 dengan laba penjualan Rp 19.942.510.

Tidak ada penjualan agunan yang diambil alih pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, agunan yang diambil alih berupa Ruko Rungkut sebesar Rp 314.000.000 direklasifikasi ke akun aset tetap (catatan 12)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	11.775.804.838	10.873.858.038
Titipan nasabah	929.702.743	3.251.897.994
Lain-lain	308.139.625	169.578.256
Jumlah	<u>13.013.647.206</u>	<u>14.295.334.288</u>
Mata uang asing		
Lain-lain - Dollar Amerika Serikat	1.397.118	1.460.095
	<u>1.397.118</u>	<u>1.460.095</u>
Jumlah keseluruhan	<u>13.015.044.324</u>	<u>14.296.794.383</u>

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

15. SIMPANAN

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar dari simpanan tanpa jangka waktu, termasuk juga simpanan tanpa suku bunga, adalah jumlah yang harus dikembalikan pada saat ada permintaan. Estimasi nilai wajar dari simpanan dengan suku bunga tetap didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga dari hutang baru dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2011, nilai wajar dari simpanan adalah sebesar Rp 1.856.911.321.004 (Catatan 38).

Simpanan terdiri dari:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	134.339.344.543	257.553.831.930	391.893.176.473
Tabungan	50.759.213.494	287.804.648.546	338.563.862.040
Deposito berjangka	<u>489.837.514.635</u>	<u>636.616.767.856</u>	<u>1.126.454.282.491</u>
Jumlah	<u>674.936.072.672</u>	<u>1.181.975.248.332</u>	<u>1.856.911.321.004</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	211.305.921.676	240.781.626.302	452.087.547.978
Tabungan	35.331.606.443	294.586.120.051	329.917.726.494
Deposito berjangka	455.561.621.056	627.628.991.297	1.083.190.612.353
Jumlah	702.199.149.175	1.162.996.737.650	1.865.195.886.825

a. Giro terdiri atas:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	132.513.299.334	209.936.750.873
Dollar Amerika Serikat	1.826.045.209	1.369.170.803
Jumlah	134.339.344.543	211.305.921.676
Pihak ketiga		
Rupiah	253.647.532.577	237.664.380.989
Dollar Amerika Serikat	3.906.299.353	3.117.245.313
Jumlah	257.553.831.930	240.781.626.302
Jumlah Giro	391.893.176.473	452.087.547.978
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2,36%	2,07%
Dollar Amerika Serikat	0,44%	0,51%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2011 adalah Rp 50.000.000. Pada 31 Maret 2010 tidak ada giro yang dijadikan sebagai jaminan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	6.569.254.323	7.927.268.931
Tabungan BBA	44.095.287.665	27.349.071.382
TabunganKu	58.333.889	18.770.216
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	36.337.617	36.495.914
Jumlah	<u>50.759.213.494</u>	<u>35.331.606.443</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	149.408.593.788	132.319.304.976
Tabungan BBA	129.096.026.125	156.251.759.608
TabunganKu	1.525.910.939	394.390.635
Tabungan pensiun	4.741.039.966	4.284.585.360
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	3.033.077.728	1.336.079.472
Jumlah	<u>287.804.648.546</u>	<u>294.586.120.051</u>
Jumlah Tabungan	<u>338.563.862.040</u>	<u>329.917.726.494</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,70%	3,72%
Dollar Amerika Serikat	0,54%	0,47%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	486.671.584.316	399.992.553.775
Dollar Amerika Serikat	3.165.930.319	55.569.067.281
Jumlah	<u>489.837.514.635</u>	<u>455.561.621.056</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	614.580.033.659	613.305.479.185
Dollar Amerika Serikat	22.036.734.197	14.323.512.112
Jumlah	<u>636.616.767.856</u>	<u>627.628.991.297</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1.126.454.282.491</u>	<u>1.083.190.612.353</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	483.660.971.370	602.672.610.290	1.086.333.581.660
3 bulan	2.436.343.565	8.829.270.054	11.265.613.619
6 bulan	574.269.381	2.325.922.961	2.900.192.342
12 bulan	-	752.230.354	752.230.354
Jumlah	<u>486.671.584.316</u>	<u>614.580.033.659</u>	<u>1.101.251.617.975</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	3.165.930.319	22.036.734.197	25.202.664.516
Jumlah	<u>489.837.514.635</u>	<u>636.616.767.856</u>	<u>1.126.454.282.491</u>

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	396.897.763.568	592.069.620.569	988.967.384.137
3 bulan	2.543.575.679	15.977.799.687	18.521.375.366
6 bulan	551.214.528	4.560.004.602	5.111.219.130
12 bulan	-	698.054.327	698.054.327
Jumlah	<u>399.992.553.775</u>	<u>613.305.479.185</u>	<u>1.013.298.032.960</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	55.569.067.281	14.323.512.112	69.892.579.393
Jumlah	<u>455.561.621.056</u>	<u>627.628.991.297</u>	<u>1.083.190.612.353</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	485.497.125.475	607.844.171.647	1.093.341.297.122
Lebih dari 1 - 3 bulan	787.595.726	4.163.595.564	4.951.191.290
Lebih dari 3 - 6 bulan	386.863.115	1.848.915.754	2.235.778.869
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	723.350.694	723.350.694
Jumlah	<u>486.671.584.316</u>	<u>614.580.033.659</u>	<u>1.101.251.617.975</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.165.930.319	22.036.734.197	25.202.664.516
Jumlah	<u>3.165.930.319</u>	<u>22.036.734.197</u>	<u>25.202.664.516</u>
Jumlah	<u>489.837.514.635</u>	<u>636.616.767.856</u>	<u>1.126.454.282.491</u>
	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	398.732.472.085	597.785.572.894	996.518.044.979
Lebih dari 1 - 3 bulan	897.846.593	13.065.097.990	13.962.944.583
Lebih dari 3 - 6 bulan	362.235.097	1.798.441.328	2.160.676.425
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	656.366.973	656.366.973
Jumlah	<u>399.992.553.775</u>	<u>613.305.479.185</u>	<u>1.013.298.032.960</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	55.569.067.281	14.323.512.112	69.892.579.393
Jumlah	<u>55.569.067.281</u>	<u>14.323.512.112</u>	<u>69.892.579.393</u>
Jumlah	<u>455.561.621.056</u>	<u>627.628.991.297</u>	<u>1.083.190.612.353</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Rupiah	6,78%	7,04%
Dollar Amerika Serikat	1,02%	1,63%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 152.878.778.440 dan Rp 115.895.425.672.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar dari simpanan tanpa jangka waktu, termasuk juga simpanan tanpa suku bunga, adalah jumlah yang harus dikembalikan saat ada permintaan. Estimasi nilai wajar dari simpanan dengan suku bunga tetap didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga dari hutang baru dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2011, nilai wajar dari simpanan dari bank lain adalah sebesar Rp 4.095.717.093 (Catatan 38).

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

	<u>2010</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Giro	1.095.717.093	4.771.578.850
Deposito berjangka	3.000.000.000	3.750.000.000
Jumlah	<u>4.095.717.093</u>	<u>8.521.578.850</u>
Tingkat bunga rata-rata pertahun		
Giro	4,32%	3,97%
Deposito berjangka	7,00%	7,42%
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Deposito berjangka, berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
1 bulan	1.500.000.000	1.250.000.000
3 bulan	1.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.750.000.000</u>

Deposito berjangka, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2.500.000.000	2.250.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.750.000.000</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. HUTANG PAJAK

	2011	2010
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	872.560.500	513.670.000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1.384.334.414	1.972.942.144
Pasal 21	166.297.597	235.566.659
Pasal 23	10.439.338	17.501.403
Pasal 25	-	-
Pasal 26	16.425.928	17.247.059
Pajak titipan	18.374.102	-
Jumlah	<u>2.468.431.879</u>	<u>2.756.927.265</u>

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011	
	Saldo	Estimasi kerugian
	Rp	Komitmen dan
		kontinjensi
	Rp	Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	569.260.610.852	4.570.042.871
Bank garansi	5.122.169.929	41.339.440
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.699.999.712	36.999.997
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.902.638.632	39.026.406
<i>Irrevocable letter of credits</i>	12.694.430.366	126.944.291
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.698.924.018	26.989.240
Jumlah	<u>597.378.773.509</u>	<u>4.841.342.245</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	425.728.124.564	3.484.268.128
Bank garansi	8.191.333.566	71.187.486
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5.945.001.000	49.450.010
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.148.595.542	41.485.990
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.313.166.311	33.131.644
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.961.236.250	29.612.363
Jumlah	<u>450.287.457.233</u>	<u>3.709.135.621</u>

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	569.260.610.852	-	-	-	-	569.260.610.852
Bank garansi	5.122.169.929	-	-	-	-	5.122.169.929
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.699.999.712	-	-	-	-	3.699.999.712
Jumlah	<u>578.082.780.493</u>	-	-	-	-	<u>578.082.780.493</u>
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.902.638.632	-	-	-	-	3.902.638.632
<i>Irrevocable letter of credits</i>	12.694.430.366	-	-	-	-	12.694.430.366
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.698.924.018	-	-	-	-	2.698.924.018
Jumlah	<u>19.295.993.016</u>	-	-	-	-	<u>19.295.993.016</u>
Jumlah	597.378.773.509	-	-	-	-	597.378.773.509
Penyisihan penghapusan	(4.841.342.245)	-	-	-	-	(4.841.342.245)
Jumlah - Bersih	<u>592.537.431.264</u>	-	-	-	-	<u>592.537.431.264</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	425.728.124.564	-	-	-	-	425.728.124.564
Bank garansi	8.191.333.566	-	-	-	-	8.191.333.566
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5.945.001.000	-	-	-	-	5.945.001.000
Jumlah	439.864.459.130	-	-	-	-	439.864.459.130
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.148.595.542	-	-	-	-	4.148.595.542
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.313.166.311	-	-	-	-	3.313.166.311
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.961.236.250	-	-	-	-	2.961.236.250
Jumlah	10.422.998.103	-	-	-	-	10.422.998.103
Jumlah	450.287.457.233	-	-	-	-	450.287.457.233
Penyisihan penghapusan	(3.709.135.621)	-	-	-	-	(3.709.135.621)
Jumlah - Bersih	446.578.321.612	-	-	-	-	446.578.321.612

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2011			2010		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4.795.859.188	130.680.534	4.926.539.722	3.690.083.142	102.728.971	3.792.812.113
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(147.476.880)	66.689.659	(80.787.221)	(85.177.518)	5.831.172	(79.346.346)
Selisih kurs penjabaran	-	(4.410.256)	(4.410.256)	-	(4.330.146)	(4.330.146)
Saldo akhir tahun	4.648.382.308	192.959.937	4.841.342.245	3.604.905.624	104.229.997	3.709.135.621

Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	3.662.323.076	3.221.927.052
Tabungan	1.026.515.805	1.031.448.474
Giro	794.503.505	704.117.979
Simpanan dari bank lain	10.111.082	16.062.417
Jumlah Rupiah	<u>5.493.453.468</u>	<u>4.973.555.922</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	15.497.783	49.708.477
Giro	2.030.502	1.779.414
Tabungan	1.368.384	531.804
Jumlah mata uang asing	<u>18.896.669</u>	<u>52.019.695</u>
Jumlah	<u><u>5.512.350.137</u></u>	<u><u>5.025.575.617</u></u>

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 777 dan 769.

Kewajiban imbalan pasca kerja di pos neraca untuk posisi 31 Maret 2011 dan 2010 adalah Rp 25.180.587.946 dan 23.489.910.083.

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2011	2010
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	6.418.464.877	5.171.134.344
Setoran kliring	15.495.894.626	10.588.931.813
Setoran jaminan	1.802.579.716	1.101.942.205
Cadangan hadiah undian kesra	225.000.000	225.000.000
Pendapatan diterima dimuka	36.848.260	921.444
Lain-lain	1.390.072.940	1.228.246.996
Jumlah	<u><u>25.368.860.419</u></u>	<u><u>18.316.176.802</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. MODAL SAHAM

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45%	105.000.000.000
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27%	63.000.000.000
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18%	42.000.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210.000.000</u>	<u>9,10%</u>	<u>21.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.310.000.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>231.000.000.000</u></u>

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 9 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2009 sehingga cadangan umum per 31 Maret 2011 menjadi Rp 12.500.000.000
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.930.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2009 kepada pemegang saham secara proporsional.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33.600.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21.000.000.000)</u>
Bersih	12.600.000.000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1.610.220.234)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10.989.779.766</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kredit	45.473.198.676	38.913.195.720
Efek-efek	4.223.387.303	13.186.173.580
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	11.094.603.089	5.070.771.895
Jumlah	<u>60.791.189.068</u>	<u>57.170.141.195</u>
Mata uang asing		
Kredit	752.878.574	601.148.078
Penempatan pada bank lain	16.011.354	21.098.056
Jumlah	<u>768.889.928</u>	<u>622.246.134</u>
Jumlah	<u><u>61.560.078.996</u></u>	<u><u>57.792.387.329</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 416.912.510 dan Rp 270.579.287 (catatan 33).

26. BEBAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	21.373.851.604	23.272.707.065
Tabungan	3.011.207.835	3.087.328.853
Giro	2.498.827.410	1.935.587.262
Simpanan dari bank lain	70.435.602	100.785.168
Jumlah	<u>26.954.322.451</u>	<u>28.396.408.348</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	71.366.888	344.430.744
Giro	5.264.165	1.519.590
Tabungan	5.411.983	5.040.355
Jumlah	<u>82.043.036</u>	<u>350.990.689</u>
Jumlah	<u><u>27.036.365.487</u></u>	<u><u>28.747.399.037</u></u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.088.396.222 dan Rp 10.914.346.523 (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	2011	2010
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	1.448.380.981	1.459.529.691
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	(8.241.182)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(8.729.648)	122.210.410
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(15.444.940)	(4.143.472)
Aset yang terbengkalai (Catatan 12)	850.321.500	-
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	101.929.250	(47.100.000)
	<u>2.376.457.143</u>	<u>1.522.255.447</u>
Jumlah	<u>2.376.457.143</u>	<u>1.522.255.447</u>

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2011	2010
	Rp	Rp
Gaji dan honor	7.972.215.994	7.380.630.410
Tunjangan	2.752.701.872	2.669.628.092
Bonus	2.458.083.596	2.213.920.250
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	651.027.188	781.560.549
Lembur	380.270.500	435.766.700
	<u>14.214.299.150</u>	<u>13.481.506.001</u>
Jumlah	<u>14.214.299.150</u>	<u>13.481.506.001</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

		2011			
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	2	179.250.000	-	-	179.250.000
Direksi	3	411.450.000	40.358.558	-	451.808.558
Komite Audit dan Pemantau Risiko	5	40.005.000	-	-	40.005.000
Pejabat eksekutif	22	1.020.695.000	92.125.969	-	1.112.820.969
Jumlah	<u>32</u>	<u>1.651.400.000</u>	<u>132.484.527</u>	<u>-</u>	<u>1.783.884.527</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010				Jumlah Rp
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	
	Dewan Komisaris	2	162.900.000	-	
Direksi	3	354.120.000	40.178.314	-	394.298.314
Komite Audit					
Pemantau Risiko	4	35.005.000	-	-	35.005.000
Pejabat eksekutif	21	892.623.000	94.375.464	-	986.998.464
Jumlah	30	1.444.648.000	134.553.778	-	1.579.201.778

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010 Rp	2010 Rp
Penyusutan dan amortisasi	1.591.506.610	1.828.436.250
Pemeliharaan dan perbaikan	829.929.716	977.619.176
Alat tulis, barang cetakan dan materai	933.266.629	891.732.491
Telepon, teleks dan internet	744.408.493	848.330.412
Biaya listrik, air dan bahan bakar	570.305.139	539.282.757
Asuransi	390.476.487	389.584.563
Kemamanan dan kebersihan	402.052.971	329.113.112
Pendidikan dan latihan	86.237.935	334.844.675
Jamsostek	340.005.241	302.544.049
Iuran anggota	350.838.017	381.137.178
Sewa	376.135.599	266.868.218
Komunikasi	257.675.213	273.188.695
Jasa profesional	128.400.000	123.900.000
Pemasaran	52.154.808	137.528.256
Dinas luar	36.235.992	17.187.556
Lain-lain	2.158.024.690	1.621.827.744
Jumlah	9.247.653.540	9.263.125.132

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 323.444.129 dan Rp 327.717.994 (catatan 33)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2010</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>7.559.728.861</u>	<u>4.365.307.208</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.310.000.000</u>	<u>2.310.000.000</u>

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.
- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:
 - PT Surya Husada Investment
 - PT Dana Graha Agung
 - PT Budiman Kencana Lestari
 - PT Honda Prospect Motor
 - PT Daikin Aricon
 - PT Prospect Motor

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PT Imora Motor
- PT Surya Makmur Jaya Mandiri
- PT Tochu Silica Indonesia
- PT Triwarga Dian Sakti
- PT Daikin Indonesia
- PT Mulia Dipta Jaya
- PT Sarana Duta Jasa Medika
- PT Istana Kebayoran Raya Motor
- PT Pluit Auto Plaza
- PT Istana Bandung Raya Motor
- PT Asuransi Artarindo
- PT Mitrametal Perkasa
- PT Mandalatama Armada Motor
- PT Balimor Finance
- PT Majetek Sentosa
- PT Gading Prima Autoland
- PT Ace Life Assurance
- PT Silicaindo Makmur Sentosa
- PT Lingkarindo Buana Raya
- PT Istana Mobil Surabaya Indah
- PT Warga Jaya
- PT Divatama Inti Perintis Indopaper
- PT Rahadicipta Primasatya
- dan lain-lain

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Rahadicipta Primasatya, PT Silicaindo Makmur Sentosa dan lain-lain. Jumlah pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.389.017.100 dan Rp 16.657.723.195 (Catatan 8).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 yang tercatat pada 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 10).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Suryahusada Investment, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Imora Motor, PT Surya Makmur Jaya Mandiri, PT Tochu Silica Indonesia, PT Triwarga Dian Sakti, PT Imora Motor, PT Saranduta Jasa Medika, PT Mandalatama Armada Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Daikin Aircon, PT Asuransi Artarindo, PT Daikin Indonesia, PT Mulia Dipta Jaya, PT Mitrametal Perkasa, PT. Majetek Sentosa, PT Warga Djaja, PT Pluit Auto Plaza, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Gading Prima Autoland, PT Ace Life Assurance, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Balimor Finance, PT Linggarindo Buana Raya, dan lain-lain. Jumlah penempatan dana pihak terkait dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 674.936.072.672 dan Rp 702.199.149.175 (Catatan 15).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 416.912.510 dan Rp 270.579.287 (Catatan 25).
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.088.396.222 dan Rp 10.914.346.523 (Catatan 26).
- f. Asuransi atas Aset tetap Bank, "Cash-in-transit" dan "Cash-in-Safe" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 210.821.729 dan Rp 223.949.194 pada 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 30).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada pada 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 112.622.400 dan Rp 103.768.800 (Catatan 30).

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aset	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Kredit				
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	2.639.123.579	2.894.498.020	0,11	0,12
PT Saranaduta Jasa Medika	2.173.645.604	-	0,09	-
PT Rahadicipta Primasatya	2.144.156.854	37.903.454	0,09	-
PT Silicaindo Makmur Sentosa	291.378.699	1.841.265.171	0,01	0,08
PT Mitra Karawangjaya	-	9.089.102.466	-	0,38
Lain-lain	4.140.712.364	2.794.954.084	0,17	0,12
Jumlah	11.389.017.100	16.657.723.195	0,47	0,70
Penyertaan dalam bentuk saham				
PT Balimor Finance	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,06
Jumlah	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,06
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Simpanan				
Giro	134.339.344.543	211.305.921.676	6,93	10,87
Tabungan	50.759.213.494	35.331.606.443	2,62	1,82
Deposito berjangka	489.837.514.635	455.561.621.056	25,27	23,45
Jumlah	674.936.072.672	702.199.149.175	34,82	36,14

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap pendapatan bunga	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Pendapatan bunga Kredit	<u>416.912.510</u>	<u>270.579.287</u>	<u>0,68</u>	<u>0,47</u>

	Jumlah		Persentase terhadap beban bunga	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Beban bunga	<u>11.088.396.222</u>	<u>10.914.346.523</u>	<u>39,09</u>	<u>36,60</u>

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2010 Rp	2010 Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	569.260.610.852	425.728.124.564
Dollar Amerika Serikat	3.902.638.632	4.148.595.542
<i>Letter of Credit irrevocable</i> yang masih berjalan		
Rupiah	3.699.999.712	5.945.001.000
Dollar Amerika Serikat	12.694.430.366	3.313.166.311
Yen Jepang	2.698.924.018	2.961.236.250
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>592.256.603.580</u>	<u>442.096.123.667</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	6.875.263.070	4.803.064.338
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>6.875.263.070</u>	<u>4.803.064.338</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	5.122.169.929	8.191.333.566
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>5.122.169.929</u>	<u>8.191.333.566</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(1.753.093.141)</u>	<u>3.388.269.228</u>
LAIN-LAIN		
Titipan berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	<u>278.336.157.543</u>	<u>147.993.746.316</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011						Jumlah Rp
	Lain-lain Rp	1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 12 bulan Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
Aktiva							
Kas	-	41.960.532.904	-	-	-	-	41.960.532.904
Giro pada Bank Indonesia	-	214.301.505.339	-	-	-	-	214.301.505.339
Giro pada Bank Lain	-	27.534.833.844	-	-	-	-	27.534.833.844
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(301.266.781)	-	-	-	-	-	(301.266.781)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	425.000.000.000	-	-	-	-	425.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(214.190.380)	-	-	-	-	-	(214.190.380)
Efek-efek	-	-	200.000.000.000	100.000.000.000	-	-	300.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(4.263.424.667)	-	-	-	-	-	(4.263.424.667)
Kredit	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(17.016.719.565)	545.428.090.825	112.864.418.598	42.056.621.604	398.461.115.219	133.069.145.819	1.231.879.392.065
Tagihan akseptasi	-	827.891.685	200.272.500	-	-	-	1.028.164.185
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.598.395)	-	-	-	-	-	(8.598.395)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	10.640.902.355	-	-	-	-	10.640.902.355
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	-	1.485.000.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.850.000)	-	-	-	-	-	(14.850.000)
Aktiva tetap - bersih	-	1.054.294.949	9.055.366	1.393.456.868	3.263.057.173	102.472.483.226	108.192.347.582
Aktiva pajak tangguhan	6.448.645.195	-	-	-	-	-	6.448.645.195
Aktiva lain-lain	9.354.060.792	14.190.775.555	4.573.397.631	566.824.666	1.328.029.583	3.975.836.320	33.988.924.547
Jumlah aktiva	<u>(4.531.343.801)</u>	<u>1.280.938.827.456</u>	<u>317.647.144.095</u>	<u>144.016.903.138</u>	<u>403.052.201.975</u>	<u>239.517.465.365</u>	<u>2.380.641.198.228</u>
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	13.015.044.324	-	-	-	-	13.015.044.324
Simpanan	-	1.849.001.000.151	4.951.191.290	2.959.129.563	-	-	1.856.911.321.004
Simpanan dari bank lain	-	3.595.717.093	500.000.000	-	-	-	4.095.717.093
Kewajiban akseptasi	-	827.891.685	200.272.500	-	-	-	1.028.164.185
Hutang pajak	-	2.468.431.879	-	-	-	-	2.468.431.879
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.841.342.245	-	-	-	-	-	4.841.342.245
Bunga yang masih harus dibayar	-	5.512.350.137	-	-	-	-	5.512.350.137
Kewajiban imbalan pasca kerja	25.180.587.946	-	-	-	-	-	25.180.587.946
Kewajiban lain-lain	36.848.260	20.898.956.831	373.950.000	4.059.105.328	-	-	25.368.860.419
Jumlah kewajiban	<u>30.058.778.451</u>	<u>1.895.319.392.100</u>	<u>6.025.413.790</u>	<u>7.018.234.891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.938.421.819.232</u>
Bersih	<u>(34.590.122.252)</u>	<u>(614.380.564.644)</u>	<u>311.621.730.305</u>	<u>136.998.668.247</u>	<u>403.052.201.975</u>	<u>239.517.465.365</u>	<u>442.219.378.996</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Kas	-	41.723.489.395	-	-	-	-	41.723.489.395
Giro pada Bank Indonesia	-	110.965.864.881	-	-	-	-	110.965.864.881
Giro pada Bank Lain	-	63.094.248.538	-	-	-	-	63.094.248.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(668.677.659)	-	-	-	-	-	(668.677.659)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	208.324.118.204	-	-	-	-	208.324.118.204
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.241.182)	-	-	-	-	-	(8.241.182)
Efek-efek	-	756.705.000.000	-	-	-	-	756.705.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(2.293.228.531)	-	-	-	-	-	(2.293.228.531)
Kredit	-	7.041.491.098	694.937.304	435.030.707.926	500.366.833.483	92.074.153.764	1.035.208.123.575
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.662.514.072)	-	-	-	-	-	(14.662.514.072)
Tagihan akseptasi	-	930.742.540	317.402.631	486.040.100	-	-	1.734.185.271
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.034.390)	-	-	-	-	-	(8.034.390)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9.715.188.227	-	-	-	-	9.715.188.227
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	-	1.485.000.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(737.600.000)	-	-	-	-	-	(737.600.000)
Aktiva tetap - bersih	-	2.515.910	4.464.493	272.385.653	8.549.889.291	97.600.858.719	106.430.114.066
Aktiva pajak tangguhan	6.016.064.305	-	-	-	-	-	6.016.064.305
Aktiva lain-lain	2.871.820.068	23.265.784.369	3.959.634.679	1.684.894.682	591.760.420	6.624.658.019	38.998.552.237
Jumlah aktiva	<u>(8.005.411.461)</u>	<u>1.221.768.443.162</u>	<u>4.976.439.107</u>	<u>437.474.028.361</u>	<u>509.508.483.194</u>	<u>196.299.670.502</u>	<u>2.362.021.652.865</u>
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	14.296.794.383	-	-	-	-	14.296.794.383
Simpanan	-	1.848.415.898.844	13.962.944.583	2.817.043.398	-	-	1.865.195.886.825
Simpanan dari bank lain	-	7.021.578.850	1.500.000.000	-	-	-	8.521.578.850
Kewajiban akseptasi	-	930.742.540	317.402.631	486.040.100	-	-	1.734.185.271
Hutang pajak	-	2.756.927.265	-	-	-	-	2.756.927.265
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.709.135.621	-	-	-	-	-	3.709.135.621
Bunga yang masih harus dibayar	5.025.575.617	-	-	-	-	-	5.025.575.617
Kewajiban imbalan pasca kerja	23.489.910.083	-	-	-	-	-	23.489.910.083
Kewajiban lain-lain	29.838.643	13.941.227.754	366.000.000	3.901.110.405	-	78.000.000	18.316.176.802
Jumlah kewajiban	<u>32.254.459.964</u>	<u>1.887.363.169.636</u>	<u>16.146.347.214</u>	<u>7.204.193.903</u>	<u>-</u>	<u>78.000.000</u>	<u>1.943.046.170.717</u>
Bersih	<u>(40.259.871.425)</u>	<u>(665.594.726.474)</u>	<u>(11.169.908.107)</u>	<u>430.269.834.458</u>	<u>509.508.483.194</u>	<u>196.221.670.502</u>	<u>418.975.482.148</u>

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2011		2010	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	ekuivalen	asing	ekuivalen
ASET					
Kas	USD	111.653	972.218.498	178.251	1.622.084.100
	SGD	7.693	53.134.397	11.230	72.896.625
	EUR	2.700	33.411.609	85	1.040.203
	AUD	-	-	100	833.742
Giro pada Bank Indonesia	USD	250.000	2.176.875.000	100.000	910.000.000
Giro pada bank lain - bersih	USD	183.516	1.597.964.003	4.771.777	43.423.172.707
	GBP	71.147	998.716.333	106.788	1.472.327.876
	EUR	13.492	166.952.984	7.087	86.725.750
	JPY	792.252	83.352.880	1.864.001	182.019.675
	AUD	9.480	85.353.659	31.976	266.601.016
	CHF	8.212	78.102.370	15.866	135.750.972
	SGD	27.896	192.674.316	13.396	86.958.343
	HKD	100.923	112.925.020	109.951	128.735.080
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	-	-	89.635	815.877.022
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	4.664.942	40.619.986.558	3.498.448	31.835.873.888
Tagihan akseptasi - bersih	USD	117.091	1.019.565.790	189.687	1.726.150.881
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	23.530	204.886.169	17.714	161.195.125
Jumlah aset			<u>48.396.119.586</u>		<u>82.928.243.005</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	577.469	5.028.313.145	6.260.960	56.874.733.998
Pihak ketiga	USD	3.327.719	28.976.111.278	2.063.389	18.776.836.897
Kewajiban akseptasi	USD	118.078	1.028.164.185	190.570	1.734.185.271
Setoran jaminan	USD	207.015	1.802.579.716	121.093	1.101.942.205
Kewajiban lain-lain	USD	21.391	186.264.484	14.077	128.097.424
	JPY	256.527	26.989.240	303.250	29.612.363
Jumlah kewajiban			<u>37.048.422.048</u>		<u>78.645.408.158</u>
Jumlah Aset (Kewajiban) - Bersih			<u>11.347.697.538</u>		<u>4.282.834.847</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2011					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	5.350.732	46.591.496.017	5.709.545	49.715.863.175	358.813	3.124.367.158
Dollar Hongkong	100.923	112.925.021	-	-	100.923	112.925.021
Dollar Singapura	35.589	245.808.713	-	-	35.589	245.808.713
Poundsterling Inggris	71.147	998.716.333	-	-	71.147	998.716.333
Swiss Franc	8.212	78.102.370	-	-	8.212	78.102.370
Dollar Australia	9.480	85.353.659	-	-	9.480	85.353.659
Yen Jepang	792.252	83.352.880	25.909.260	2.725.913.258	25.117.008	2.642.560.378
Euro	16.192	200.364.593	-	-	16.192	200.364.593
Jumlah		<u>48.396.119.586</u>		<u>52.441.776.433</u>		<u>7.488.198.225</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>405.123.611.084</u>
Persentase PDN terhadap modal						1,85%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jenis Mata Uang	2010					
	Aktiva dan tagihan		Kewajiban dan kewajiban		Posisi Devisa	
	komitmen dan kontinjensi		komitmen dan kontinjensi		Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	8.845.533	80.494.353.758	9.014.172	82.028.962.106	168.639	1.534.608.348
Dollar Hongkong	109.951	128.735.076	-	-	109.951	128.735.076
Dollar Singapura	24.626	159.854.964	-	-	24.626	159.854.964
Poundsterling Inggris	106.788	1.472.327.871	-	-	106.788	1.472.327.871
Swiss Franc	15.866	135.750.966	-	-	15.866	135.750.966
Dollar Australia	32.076	267.434.752	-	-	32.076	267.434.752
Yen Jepang	1.864.001	182.019.669	30.628.250	2.990.848.613	28.764.249	2.808.828.944
Euro	7.172	87.765.949	-	-	7.172	87.765.949
Jumlah		<u>82.928.243.005</u>		<u>85.019.810.719</u>		<u>6.595.306.870</u>

Modal *)

Modal inti dan pelengkap
setelah dikurang penyertaan

381.624.841.167

Persentase PDN terhadap modal

1,73%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 81.025 juta dan Rp 76.325 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,85% dan 1,73%.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	14.037,36	13.787,41
1 Euro	12.374,67	12.237,68
1 Dollar Amerika Serikat	8.707,50	9.100,00
1 Franc Swiss	9.510,68	8.555,85
1 Dollar Australia	9.003,56	8.337,42
1 Dollar Singapura	6.906,85	6.491,24
1 Dollar Hongkong	1.118,92	1.170,84
1 Yen Jepang	105,21	97,65

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2011		Jumlah
	Jakarta	Luar Jakarta	
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	23.965.789.595	22.260.287.655	46.226.077.250
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	11.068.749.698	41.864.745	11.110.614.443
- Efek-efek	4.223.387.303	-	4.223.387.303
	<u>39.257.926.596</u>	<u>22.302.152.400</u>	<u>61.560.078.996</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	20.804.641.281	6.231.724.206	27.036.365.487
Pendapatan Operasional Lainnya	970.569.439	1.620.426.339	2.590.995.778
HASIL			
Hasil segmen	1.233.763.670	8.790.366.445	10.024.130.115
Laba sebelum beban pajak	3.151.282.166	6.927.812.820	10.079.094.986
Laba bersih	2.363.461.716	5.196.267.145	7.559.728.861
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	26.985.528.074	248.038.989	27.233.567.063
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	424.785.809.620	-	424.785.809.620
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	295.736.575.333	-	295.736.575.333
- Kredit - bersih	695.384.163.064	519.478.509.436	1.214.862.672.500
- Tagihan akseptasi - bersih	1.019.565.790	-	1.019.565.790
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000
- Aset lainnya	322.417.459.102	93.115.398.820	415.532.857.922
Jumlah Aset	<u>1.767.799.250.983</u>	<u>612.841.947.245</u>	<u>2.380.641.198.228</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.353.264.135.058	503.647.185.946	1.856.911.321.004
- Simpanan dari bank lain	2.160.000	4.093.557.093	4.095.717.093
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.151.185.922	1.690.156.323	4.841.342.245
- Kewajiban lain-lain	51.842.294.720	20.731.144.170	72.573.438.890
Jumlah Kewajiban	<u>1.408.259.775.700</u>	<u>530.162.043.532</u>	<u>1.938.421.819.232</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	1.134.610.430	456.896.180	1.591.506.610
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.419.087.859	876.582.063	2.295.669.922

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	21.194.447.171	18.319.896.626	39.514.343.797
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	5.085.317.390	6.552.562	5.091.869.952
- Efek-efek	13.186.173.580	-	13.186.173.580
	<u>39.465.938.141</u>	<u>18.326.449.188</u>	<u>57.792.387.329</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	22.929.973.786	5.817.425.251	28.747.399.037
Pendapatan Operasional Lainnya	986.119.373	968.457.674	1.954.577.047
HASIL			
Hasil segmen	310.577.165	5.430.056.800	5.740.633.965
Laba sebelum beban pajak	1.115.599.070	4.704.810.188	5.820.409.258
Laba bersih	412.000.445	3.953.306.763	4.365.307.208
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	62.323.110.854	102.460.025	62.425.570.879
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	208.315.877.022	-	208.315.877.022
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	754.411.771.469	-	754.411.771.469
- Kredit - bersih	584.335.099.904	436.210.509.599	1.020.545.609.503
- Tagihan akseptasi - bersih	1.726.150.881	-	1.726.150.881
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	747.400.000	-	747.400.000
- Aset lainnya	219.395.803.180	94.453.469.931	313.849.273.111
Jumlah Aset	<u>1.831.255.213.310</u>	<u>530.766.439.555</u>	<u>2.362.021.652.865</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.396.119.004.248	469.076.882.577	1.865.195.886.825
- Simpanan dari bank lain	1.350.270.893	7.171.307.957	8.521.578.850
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.268.138.158	1.440.997.463	3.709.135.621
- Kewajiban lain-lain	46.786.018.639	18.833.550.782	65.619.569.421
Jumlah Kewajiban	<u>1.446.523.431.938</u>	<u>496.522.738.779</u>	<u>1.943.046.170.717</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	1.366.155.343	462.280.907	1.828.436.250
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	967.692.345	475.216.756	1.442.909.101

Segmen Usaha

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (KONVENSIONAL)

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan.

	Diperdagangkan	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Biaya Perolehan Diamortisasi	Jumlah Nilai tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan							
Kas	-	-	41.960.532.904	-	-	41.960.532.904	41.960.532.904
Giro pada Bank Indonesia	-	-	214.301.505.339	-	-	214.301.505.339	214.301.505.339
Giro pada bank lain	-	-	27.233.567.063	-	-	27.233.567.063	27.233.567.063
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	424.785.809.620	-	-	424.785.809.620	424.785.809.620
Efek-efek	-	295.736.575.333	-	-	-	295.736.575.333	295.736.575.333
Kredit	-	-	1.214.862.672.500	-	-	1.214.862.672.500	1.214.862.672.500
Tagihan akseptasi	-	-	1.019.565.790	-	-	1.019.565.790	1.019.565.790
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	1.470.150.000	-	1.470.150.000	1.470.150.000
Jumlah	-	295.736.575.333	1.924.163.653.216	1.470.150.000	-	2.221.370.378.549	2.221.370.378.549
Kewajiban keuangan							
Simpanan	-	-	-	-	1.856.911.321.004	1.856.911.321.004	1.856.911.321.004
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.095.717.093	4.095.717.093	4.095.717.093
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	1.028.164.185	1.028.164.185	1.028.164.185
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	25.368.860.419	25.368.860.419	25.368.860.419
Jumlah	-	-	-	-	1.887.404.062.701	1.887.404.062.701	1.887.404.062.701
Selisih	-	295.736.575.333	1.924.163.653.216	1.470.150.000	(1.887.404.062.701)	333.966.315.848	333.966.315.848

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan merupakan perkiraan nilai wajar, baik karena aset dan kewajiban tersebut memiliki waktu jatuh tempo yang pendek atau karena aset dan kewajiban tersebut memiliki tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk pinjaman dan piutang dan kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan dengan menggunakan model nilai kini atas dasar arus kas yang telah disetujui, dengan menggunakan tingkat diskonto dari instrument keuangan dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Untuk efek yang tersedia untuk dijual dimana nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Modal		
- Modal inti	355.297.572.123	334.083.466.993
- Modal pelengkap	51.341.268.328	48.599.023.193
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	<u>406.638.840.451</u>	<u>382.682.490.186</u>
Rasio Kecukupan Modal	22,89%	26,76%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1.776.877.891.376	1.429.885.486.366
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	20,00%	23,36%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

- b. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,22% dan 1,09%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 66,34% dan 55,50%.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko. Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat, Komite Aset dan Pasiva (Assets and Liability Committee (ALCO)) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan Assets and Liabilities Management (ALMA). Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan ALMA telah dibentuk ALCO yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portofolio aset dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari ALMA adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi di atas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya mismatch aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada Sertifikat Bank Indonesia yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang feasible dan bankable serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap grup debitur tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para lending officer untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.
2. Dalam pelaksanaan kebijakan di atas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
 - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/aset berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (credit limit) berjenjang ke atas.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisis, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan counterparty yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Risiko Hukum

Bank mengelola risiko hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis dengan mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menyusun kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain / nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, melaksanakan Pedoman Pelaksanaan APU dan PPT, mereview syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta mengawasi pelaksanaan dan kepatuhan pegawai pada setiap jenjang organisasi atas etika bisnis Bank.

Penetapan limit risiko hukum ditujukan untuk mengurangi risiko hukum yang ditimbulkan karena adanya kelemahan legalitas, kesalahan kontrak dan adanya kasus hukum serta pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai Bank.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian risiko hukum dilakukan dengan review secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi sistem informasi manajemen risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak risiko hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan risiko reputasi yang memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan stakeholders lainnya.

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk Corporate Secretary yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi / penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya.

Meminimalisasi risiko reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat complaint nasabah dan publikasi negatif.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengendalian risiko reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah / pihak ekstern lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas SDM untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit risiko strategik seperti limit pencapaian target produk atau aktivitas baru dan limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran risiko strategik dilakukan dengan mempertimbangkan penyimpangan yang signifikan antara business plan dengan realisasinya, responsif penyesuaian kebijakan terhadap perubahan eksternal dan tingkat keberhasilan produk / aktivitas baru.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan / kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Bank mengatur ketentuan kehati-hatian yang menyangkut bidang perkreditan, penanaman dana, penyediaan fasilitas lainnya termasuk pemberian jaminan dan treasury, mengatur ketentuan terkait Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank, serta menerapkan ketentuan APU dan PPT.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian risiko kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk / aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

40. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

41. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran kredit perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko kredit juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan kreditnya. Industri perbankan akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas kredit keuangan global, sehingga kredit perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejala krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan kredit dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 72 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2011.
